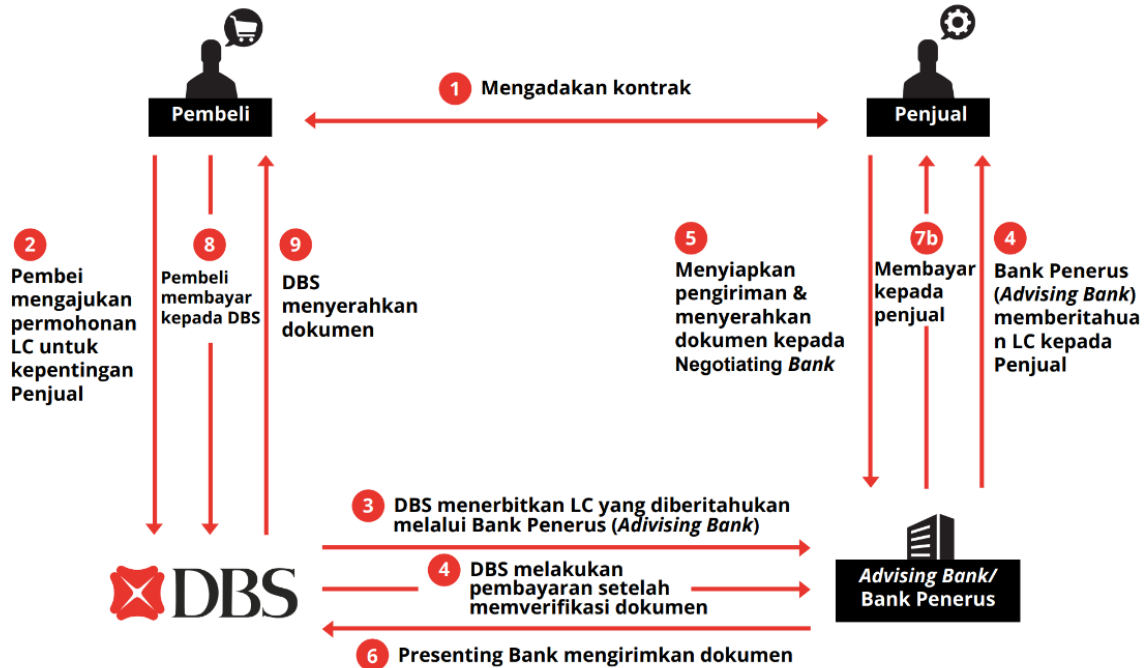


Format Versi Umum

RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN VERSI UMUM	
<p>Nama penerbit : Bank DBS Indonesia</p> <p>Nama produk : Letter of Credit Issuance</p>	<p>Jenis produk : <i>Documentary Trade</i></p> <p>Mata uang : IDR dan valuta asing sesuai ketentuan Bank</p> <p>Deskripsi produk : Fasilitas yang diterbitkan oleh Bank atas permintaan nasabah (<i>applicant/importir</i>) untuk menjamin pembayaran kepada pihak penjual.</p>
FITUR UTAMA	BIAYA
<ol style="list-style-type: none"> 1. DBS memberikan jaminan independen (atas permintaan Anda) untuk membayar kepada penjual Anda sampai jumlah tertentu, dalam periode yang ditentukan. 2. Menjamin pembayaran kepada penjual Anda, dengan tunduk pada pengajuan dokumen-dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat LC. 3. Memungkinkan Anda memenuhi harapan penjual untuk menerbitkan LC secara tepat waktu. 4. Menghemat waktu dan menerima pengiriman barang lebih cepat dengan mengajukan permohonan LC secara <i>online</i>. 	<p>Penerbitan LC/SKBDN : 1,5% per tahun dengan min. IDR 700.000 untuk LC/SKBDN dalam mata uang rupiah; atau dengan min. USD 50 untuk LC/SKBDN dalam mata uang asing</p> <p>Biaya telex/swift : IDR 420.000 untuk transaksi dalam mata uang rupiah; atau USD 30 untuk transaksi dalam mata uang asing</p> <p>Biaya lainnya : <i>Subject to quotation</i></p>
MANFAAT	RISIKO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu proses dan penyerahan LC yang lebih cepat untuk mendukung persyaratan import Anda. 2. Proses permohonan LC yang nyaman & mudah, bahkan untuk nasabah DBS yang baru. 3. Sebagian besar LC diterbitkan dalam hari kerja yang sama. 4. Memungkinkan Anda untuk berdagang dengan rekanan di seluruh jaringan geografis yang luas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko dokumen tidak sesuai (<i>discrepancy</i>) 2. Risiko nilai tukar (Jika transaksi Valas) 3. Risiko biaya tambahan akibat amandemen atau <i>discrepancy</i>.
PERSYARATAN DAN TATA CARA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan nasabah Bank DBS Indonesia. 2. Nasabah harus memiliki fasilitas kredit. 3. Menyampaikan form aplikasi dan dokumen yang dibutuhkan oleh Bank. 	

SIMULASI

Contoh simulasi produk Import *Letter of Credit Issuance* Anda sebagai berikut:



1. Pembeli dan Penjual menandatangani kontrak dan menyepakati bahwa pembayaran akan dilakukan dengan menggunakan LC.
2. Pembeli menghubungi DBS (Bank Penerbit) untuk menerbitkan LC atas nama Penjual.
3. DBS menerbitkan LC yang disampaikan melalui cabang atau bank korespondennya (*Advising Bank*) di negara Penjual.
4. Bank Penerus (*Advising Bank*) memberitahukan LC kepada Penjual.
5. Setelah menerima LC, Penjual mempersiapkan melalui cabang atau bank korespondennya (*Advising Bank*) di negara Penjual.
6. Presenting Bank mengirimkan dokumen kepada DBS untuk pemrosesan pembayaran.
7. A. DBS membayar kepada *Presenting Bank* setelah melakukan verifikasi bahwa dokumennya sudah beres.
B. Setelah menerima pembayaran, *Presenting Bank* membayar kepada Penjual.
8. Pembeli membayar jumlah yang tertera dalam dokumen kepada DBS.
9. DBS menyerahkan dokumen kepada Pembeli yang sekarang bisa digunakan oleh Pembeli untuk mengambil barang.

INFORMASI TAMBAHAN

1. DBS memiliki salah satu jaringan terluas di 160 negara dan lebih dari 2.500 hubungan bank responden.
2. Untuk informasi lebih lanjut tentang produk dan layanan kami, silakan hubungi *Relationship Manager* Anda, atau hubungi *BusinessCare*.

Anda dapat menyampaikan pertanyaan dan Pengaduan melalui:

Telepon: (021) 1500 380 (dari Indonesia)
+6221 80826902 (dari luar negeri)

Email: businesscareid@dbs.com

Situs: www.dbs.com/id

Penafian/*Disclaimer* (penting untuk dibaca)

1. Bank dapat menolak permohonan produk Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
2. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.

Tanggal cetak dokumen 29/05/2026



PT Bank DBS Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)